

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA
KERBAU KALANG DI KELOMPOK TANI RAWA
BERSINAR MELALUI PEMBUATAN UM3B**

Aam Gunawan, Abd. Malik dan Raga Samudera
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan
Email: aamgunawan@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha kerbau rawa untuk kelompok tani rawa bersinar Desa Tampakang Kecamatan Paminggir kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan. Masyarakat desa Tampakang telah membentuk kelompok-kelompok tani sebanyak 4 kelompok salah satunya bernama kelompok tani rawa bersinar. Salah satu kendala dalam usaha pemeliharaan kerbau kalang saat ini adalah wilayah pengembalaan kerbau kalang yang mengalami penyempitan dikarenakan penambahan jumlah penduduk, pembangunan kandang walet dan adanya perkebunan sawit. Kondisi demikian dapat menyebabkan kerbau kekurangan suplay hijauan. Oleh karena itu perlu segera dilakukan antisipasi agar usaha kerbau tidak mengalami kebangkrutan, yaitu dengan pemberian urea molases multnutrien moringa blok (UM3B). Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah presentasi, tanya jawab dan demonstrasi pembuatan UM3B. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 21 peserta dari anggota kelompok tani rawa bersinar dan satu orang PPL. Hasil kegiatan yang dilaksanakan di rumah Ketua kelompok tani Rawa Bersinar Kecamatan Paminggir menunjukkan bahwa para peternak memberikan respon positif dan sangat termotivasi untuk segera membuat UM3B agar pertumbuhan kerbau peliharaannya maksimal.

Kata kunci: Kerbau, Urea molases multnutrien moringa blok, Kelompok tani rawa bersinar

ABSTRACT

This Public Service Activity is aimed to improve the ability of entrepreneurship of swamp buffalo for Swamp Farm Group of Tampakang Village, Paminggir Sub-district, Hulu Sungai Utara Districts, South Kalimantan Province. The community of Tampakang Village have formed the groups of farmer as much as 4 groups, one of them is named Rawa Bersinar Farmer Group. One of the obstacles in the effort of swamp buffalo maintenance this time is the area of swamp buffalo shepherding which run into constriction because of the increase of population, the building of swallow cage and the existence of palm plantations. Those conditions could cause the buffalos lack of forage supplies. Because of that, it is needed soon to anticipate in order that the entrepreneurship of buffalos does not run into failure, that is by giving urea

molases multinutrien moringa blok (UM3B). Method that was used in this activity was presentation, question and answer and demonstration of UM3B production. This Public Service activity involved 21 participants of Rawa Bersinar Farmer Group and one participant of PPL. Result of the activity that was held at the home of the leader of Rawa Bersinar Farmer Group, Paminggir Sub-district, showed that the breeder gave positive response and they are very motivated to immediately product UM3B in order that their buffalos' growth is maximum.

Keywords: Buffalo, Urea molases multinutrien moringa blok, Rawa Bersinar

Farmer Group

PENDAHULUAN

Populasi kerbau di Kalimantan Selatan mengalami penurunan. Menurut data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (2019) populasi kerbau di propinsi Kalimantan Selatan tahun 2016 sebanyak 26.393 ekor dan pada tahun 2018 jumlahnya menurun menjadi 24.949 ekor. Kerbau kalang di Kabupaten Hulu Sungai Utara keberadaannya saat ini cukup mengkhawatirkan, populasinya mulai berkurang dari tahun ke tahun. Situasi demikian perlu penanganan yang serius oleh instansi terkait, karena bila terus dibiarkan, ada kemungkinan kerbau kalang mengalami kepunahan. Padahal kerbau kalang merupakan plasma nutfah ternak khas Kalimantan Selatan.

Setiap pelaku usaha peternakan (peternak) pasti akan memfokuskan perhatiannya terhadap pakan, baik ketersediaannya, harganya, maupun kandungan nutrisinya. Pakan berperan sangat penting dalam usaha peternakan karena menelan biaya terbesar (60-70% dari total biaya produksi). Keberhasilan usaha peternakan sangat tergantung pada biaya yang diperlukan untuk pakan. Apabila biaya untuk pakan meningkat dan tidak dibarengi dengan harga jual produk yang dihasilkan, maka dapat diprediksikan usaha peternakannya akan mengalami kebangkrutan.

Ketersediaan pakan terutama rumput pada musim kemarau mengalami penurunan yang sangat drastis, sehingga kerbau yang umumnya mencari rumput di areal penggembalaan mulai mengalami penurunan berat badan.

Situasi seperti ini menyebabkan kerbau menjadi kurus dan rawan terkena penyakit.

Pada umumnya peternak kerbau memberikan pakan hanya berupa rumput yang terdapat di lapangan atau padang penggembalaan, yang tentunya kualitas rumput tersebut kurang baik bila dibandingkan dengan rumput unggul seperti rumput raja, rumput gajah, atau rumput setaria yang kandungan protein dan karbohidratnya cukup tinggi. Keadaan demikian mengakibatkan pertumbuhan kerbau lambat apalagi untuk proses penggemukan kerbau, tentunya memerlukan waktu yang lama. Dengan pemberian UM3B (urea molases multinutrien moringa blok) diharapkan kerbau akan lebih cepat tumbuh atau lebih cepat pertambahan berat badannya. Manfaat UM3B bagi ternak menurut Hatmono dan Indriyadi (1997) adalah untuk meningkatkan produktifitas ternak melalui peningkatan sintesa protein oleh mikroba di dalam rumen, peningkatan pencernaan pakan dan peningkatan konsumsi pakan yang semuanya itu akan memberikan keseimbangan yang lebih baik antara suplai asam amino dan energi dan kebutuhan ternak untuk tumbuh, berproduksi, hal ini meningkatkan populasi mikroorganisme rumen sehingga kebutuhan serat kasar sebagai media hidupnya akan meningkat pula, sehingga akan merangsang ternak untuk mengkonsumsi bahan pakan lebih banyak dari keadaan normalnya, dengan meningkatnya konsumsi pakan maka produksi ternak (daging) akan meningkat pula. UM3B sebagai bahan pakan suplemen dengan kadar protein, energi dan mineral yang cukup dapat digunakan untuk ternak-ternak yang dikandangkan atau yang digembalakan. Manfaat lainnya dari UM3B adalah agar ternak terhindar dari defisiensi vitamin dan mineral, malnutrisi karena rendahnya nilai gizi pakan dan juga dapat meningkatkan produksi ternak.

Pemberian UM3B setiap hari sesuai dengan dosis anjuran, maka sapi potong lebih cepat tumbuh sehingga waktu jualpun lebih singkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Farizal (2008) menyimpulkan bahwa respon pemberian Urea Molases Blok (UMB) dalam ransum berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan domba, konsumsi bahan kering dan efisiensi penggunaan pakan.

Kerbau kalang yang dipelihara peternak di Desa Tampakang Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara umumnya dipelihara secara tradisional atau dengan sistem pemeliharaan ekstensif dengan jalan digembalakan pada siang hari dan dimasukkan ke kalang pada malam hari. Pada malam hari ada yang diberi tambahan pakan hijauan ada pula yang tidak diberikan pakan tambahan berupa hijauan. Pada malam hari sebaiknya kerbau diberi tambahan rumput dan UM3B.

METODE KEGIATAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk demonstrasi. Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa:

(1) Presentasi

Diawali dengan penjelasan tentang sistem pemeliharaan kerbau kalang dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kerbau, Pentingnya pemberian pakan tambahan. Selanjutnya dijelaskan tentang pembuatan UM3B yang meliputi bahan-bahan yang diperlukan, kegunaan masing-masing bahan, proses pencetakan, jumlah dan cara pemberiannya pada kerbau, serta pembuatan label dan lain-lain.

(2) Tanya Jawab

Semua perwakilan dari kelompok ternak yang hadir dalam acara pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan teknis pembuatan UM3B.

(3) Praktek / Demonstrasi

Peserta pelatihan bergotong royong untuk membuat UM3B.

Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para peternak kerbau kalang yang tergabung dalam kelompok tani rawa bersinar. Selain itu juga kepada keluarganya agar dapat membantu dan bisa membuat UM3B.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil kegiatan yang terdiri dari presentasi, tanya jawab, dan demonstrasi pembuatan UM3B di kelompok tani Rawa Bersinar Desa Tampakang Kecamatan Paminggir, dapat terlaksana sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Presentasi diikuti oleh Ketua dan Anggota kelompok tani Rawa Bersinar juga sebagian anggota keluarga petani turut hadir dalam acara demonstrasi tersebut, karena acara dilaksanakan di rumah Bapak Ketua Kelompok Tani (H. Fahri). Acara penyuluhan dengan cara presentasi ini juga dihadiri oleh PPL Kecamatan Paminggir. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 21 orang (Gambar 1). Semua peserta penyuluhan sangat tertarik dan ingin segera mencoba membuat UM3B sendiri di rumahnya untuk keperluan kerbau peliharaan mereka, karena dapat meningkatkan pertambahan berat badan kerbau, meningkatkan konsumsi hijauan, mencukupi kebutuhan nutrisi, dan dapat meningkatkan kesuburan kerbau yang dipeliharanya. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan UM3B terdiri dari urea 5%, molases/tetes tebu 35%, mineral dan vitamin 5%, moringa (daun kelor) 15%, dedak 9,8%, jagung 8,9%, kedelai 6,3%, sagu 3%, kapur 7%, dan garam 5% (Gambar 2). Penggunaan molases sebanyak 35% didasarkan pada hasil penelitian Nuningtyas dkk. (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan molases 30-40% menunjukkan hasil yang baik ditinjau dari warna, aroma, miselia, dan tekstur. UM3B dapat dicetak atau dipres per kilogram dan diberi label, siap untuk dipasarkan (Gambar 3).

Hasil tanya jawab menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penyuluhan sudah memahami cara pembuatan UM3B beserta bahan-bahan yang diperlukan, namun cara pemberian UM3B masih bingung, karena saat musim kemarau ini kerbau jarang masuk kalang. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan diantaranya dari:

1. Ketua Kelompok Tani Rawa Bersinar (H. Fahri)
 - a. Bagaimana caranya mendapatkan bahan-bahan UM3B terutama moringa?

- b. Berapa biaya yang harus disiapkan untuk pembuatan UM3B ini?
 - c. Apabila dihitung dari harga bahan-bahan yang digunakan. Berapa harga satu UM3B yang beratnya 1 kg?
2. Bapak Hamdani
 - a. Biasanya pada peralihan musim, sering terjadi kematian kerbau?
 - b. Bagaimana cara pencegahan penyakit?
3. Bapak H. Abdullah
 - a. Satu blok UM3B berapa kilo dan untuk berapa ekor?
 - b. Satu blok UM3B harus habis dalam berapa hari?
 - c. Bagaimana cara memberikannya, mengingat kerbau jarang masuk ke dalam kalang?

Semua pertanyaan tersebut dapat dijelaskan dengan baik dan semua peserta penyuluhan merasa puas dengan penjelasan yang telah diberikan.

KESIMPULAN

1. Pelatihan pembuatan UM3B telah diterima dengan baik oleh kelompok tani Rawa Bersinar.
2. UM3B merupakan alternatif pemecahan masalah kekurangan nutrisi yang selama ini menjadi kendala peningkatan populasi atau produksi kerbau di kelompok tani Rawa Bersinar yang berlokasi di Desa Tampakang Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Perlu bantuan biaya pembuatan UM3B agar setiap anggota kelompok tani Rawa Bersinar bisa membuat UM3B, sehingga dapat menghasilkan kerbau dengan lebih efisien sehingga terbentuk sebuah masyarakat desa yang maju, produktif dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2019. Populasi Kerbau Menurut Propinsi 2009-2018.
<https://www.bps.go.id/>.

Nuningtyas, Y.F. Poespitasari Hazanah Ndaru , dan Asri Nurul Huda. 2019.
Pengaruh Perbedaan Molases Sebagai Penyusun Urea Molases Blok

Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2019

Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan

ISBN:

(UMB) Terhadap Kualitas Fisik Pakan. Jurnal Nutrisi Ternak Tropis. Vol 2 (1): 70-74.

Hatmono, H. dan Indriyadi, H. 1997. Urea Molase Blok Pakan Suplemen untuk Ternak Ruminansia. PT. Trubus Agriwidya. Ungaran.

Farizal. 2008. Respon Pemberian Urea Molases Blok (UMB) dan Hay Rumput Kumpai (*Hymenocallis amplexicaulis*) terhadap Pertambahan Bobot Badan Domba Lokal Jantan. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Februari, 2008, Vol. XI. No. 1. .Halaman 24-27.



Gambar 1. PPL dan Anggota kelompok tani rawa bersinar



Gambar 2. Bahan-bahan pembuatan UM3B



Gambar 3. UM3B yang telah diberi label